

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang merupakan kota yang terletak di Provinsi Jawa Tiimur, Indonesia. Kota Malang memiliki jumlah penduduk pada tahun 2023 sekitar 870,890 jiwa dengan luas 145.28 km² (Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Malang), maka dari itu tidak heran jika Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya.Kota Malang juga merupakan Kota Pendidikan dan Wisata, oleh karena itu Kota Malang sering di kunjungi banyak pendatang dari berbagai daerah untuk menjalankan pendidikan maupun kunjungan wisata. Dengan bertambahnya pendatang yang semakin meningkat akan bertambahnya volume kendaraan lalu lintas.Meningkatnya aktivitas lalu lintas akan menimbulkan kemacetan sehingga berpengaruh pula terhadap kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas.Salah satu tempat yang saat ini terdapat kemacetan adalah simpang berdekataan di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.merupakan akses jalan yang menghubungkan daerah Sawojajar menuju ke Kecamatan Bululawang. Simpangan tersebut adalah Prasarana yang diperuntukkan bagi gerak suatu kendaraan, orang, atau benda yang berupa jalan dan fasilitas pendukung (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2004). Lalu lintas pada simpangan di Kedung Kandang merupakan sarana masyarakat yang memegang peranan penting dalam memperlancar pembangunan yang kita laksanakan, karena dengan fasilitas tersebut memudahkan akses bagi masyarakat untuk melakukan kegiatannya untuk pemenuhan perekonomiannya.

Kondisi lalu lintas di simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang akan dianalisis karena sudah meningkat volume lalu lintasnya, akan menimbulkan kemacetan sehingga berpengaruh pula terhadap kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas karena

dampak negatif dari kemacetan lalu lintas tersebut sangat besar bila ditinjau dari beberapa aspek. Di Kota Malang sendiri kemacetan lalu lintas sudah menjadi hal biasa di setiap ruas jalan raya. Persimpangan merupakan simpul pada jaringan jalan dimana terjadi pertemuan dari beberapa ruas jalan dan lintasan kendaraan saling berpotongan antara satu dengan lainnya, oleh karena itu persimpangan merupakan aspek yang sangat penting dalam pengendalian lalu lintas. Di Kota Malang, setiap simpang terdapat volume lalu lintas dan kemacetan tinggi.

Simpang berdekatan di Kecamatan Kedung Kandang yang berada di Kota Malang menuju Kabupaten Malang Bululawang adalah jalan lokal primer dengan lajur 2/2TT. Akibat pembangunan Pintu Tol di daerah Sawojajar menyebabkan jalan cukup padat dan banyak kendaraan yang melewati Jalan Di Kawasan Jembatan Kedung Kandang. Jalan tersebut merupakan ruas jalan yang banyak dilalui kendaraan-kendaraan besar seperti truk, bus besar serta pick up. Pada saat hari libur, jalan akan dipenuhi oleh kendaraan-kendaraan yang hendak berlibur dimana banyaknya arus lalu lintas yang melalui jalan di Simpang 1 Kedung Kadang, Jl. Muharto, Jl Raya Ki Ageng Gribig dan Jl Mayjend Sungkono dan simpang 2 Jl Mayjend Sungkono, Jl KH Malik sehingga jalan yang menghubungkan Kota Malang membuat jalan tersebut mengalami kepadatan.

Di simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang merupakan jalan kota. Untuk menganalisis kemacetan di jalan kota kondisi kemacetan yang terjadi karena meningkatnya volume kendaraan lalu lintas pada jalan tersebut. kemacetan yang terjadi mengakibatkan kepadatan juga membuat beberapa kendaraan harus melambatkan laju kendaraan. Kemacetan juga terjadi karena tidak ada perubahan atau meningkatnya prasarana transportasi seperti jalan yang memiliki lebar tetap sedangkan volume kendaraan terus meningkat pada simpang 1 dan simpang 2.



Gambar 1. 1 Persimpangan Pada Lokasi Studi



Gambar 1. 2 Persimpangan pada Lokasi Studi

Melihat dari kategori simpang Jl Muharto, Jl Raya Ki Ageng Gribig, Jl Mayjen Sungkono dan Jl KH Malik yang termasuk jalan Kota Malang maka diperlukan arus yang lancar, bila arus lalu lintas tersendat maka dapat berdampak pada menurunnya tingkat pelayanan jalan, imbasnya langsung terasa pada faktor kuantitatif yaitu waktu dan biaya dalam melaksanakan perjalanan pada ruas tersebut. Dengan banyaknya volume kendaraan di titik dalam dan luar jembatan yang mengakibatkan kemacetan ini, maka perlu dilakukan evaluasi kinerja arus lalu lintas pada persimpangan tersebut dengan cara menentukan indeks tingkat pelayanan pada simpang tersebut dengan melakukan survey. Solusi yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Dengan melihat beberapa uraian permasalahan di atas, penyusun mengangkat topik pada Simpang di Kecamatan Kedung Kandang sebagai topik tugas akhir. Maka dari itu, penyusun mengambil judul tugas akhir “**Analisa Kinerja Simpang Berdekatan Tak Bersinyal (Studi Kasus: Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig –**

Jl Mayjend Sungkono Dan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang) ”

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya volume kendaraan ringan dan kendaraan berat yang melintasi simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.
2. Penumpukan kendaraan di titik keluar simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.
3. Banyak aktifitas disekitar area simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.
4. Perlu adanya solusi alternatif terkait penanganan pada simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah sebagaiberikut :

1. Berapa volume lalu lintas pada simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang ?
2. Berapa besar derajat kejenuhan di simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang ?
3. Apa solusi dalam mengoptimalkan atau mengatasi permasalahan yang terjadi pada simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang ?

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi yang ada, diperoleh lingkup permasalahan yang cukup luas, menyadari terbatasnya kemampuan dan waktu, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi studi yakni jalan di simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.
2. Survey dilakukan pada jalan Di simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.selama 3 hari yaitu senin, kamis, sabtu survey dilakukan secara manual, yaitu dimulai pada pukul 06.00-16.00 dengan interval 15 menit.
3. Analisis dan perhitungan data yang digunakan berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.
4. Studi ini mensurvei data panjang antrian, tundaan, volume dan kecepatan eksisting.

1.4 Tujuan Studi

Tujuan dari studi ini antara lain :

1. Mengevaluasi kinerja simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.
2. Menghitung nilai proyeksi pertumbuhan kendaraan dan tingkat pelayanan lalu lintas pada jalan di simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.
3. Mengetahui kecepatan lalu lintas pada jalan di simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.
4. Mendapatkan solusi alternatif penyelesaian masalah agar menekan hambatan lalu lintas pada simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH

Malik Kota Malang.

1.5 Manfaat Studi

Adapun manfaat dari studi ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan dalam bidang transportasi khususnya pada jalan Di simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam mengatasi masalah kemacetan yang ada.
3. Sebagai bahan kajian dan masukan untuk studi selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam studi ini yaitu :

1. Menghitung kinerja lalu lintas pada simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.
2. Menghitung volume lalu lintas pada simpangan di Jl Muharto - Jl Ki Ageng Gribig – Jl Mayjend Sungkono Dan simpangan Jl Mayjend Sungkono – Jl KH Malik Kota Malang.